

PKM Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Keripik Kalakai Sebagai Olahan Sayuran Lokal Berbasis Potensi Unggulan Daerah Lahan Basah

Noor Rahmini*¹, Rizali Rizali¹, Muhammad Fathi¹, Widhya Rahmadhyani¹

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: noorrahmini@ulm.ac.id

Received: 28 Februari 2023 / Accepted: 05 Mei 2023

Abstract

The Covid-19 pandemic paralyzed all walks of life including the Jaya Rezeki Family Income Improvement Business (UPPKS) business group. In facing the new normal, a special strategy is needed in developing the UPPKS so that it survives. One of them is through innovation in flavor variants, new processed variations, making product packaging attractive and creating less contact so that the UPPKS economy can survive and grow. UPPKS Jaya Rezeki, which is located in Antar Jaya Village in Marabahan District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province, is one of those affected by the Covid-19 pandemic. The existence of UPPKS whose members are all housewives has an impact on increasing family income. Some of the problems found at UPPKS Jaya Rezeki consist of aspects of the variant flavor of kalakai chips, there is only one flavor variant, namely the original flavor of kalakai chips, aspects of processed kalakai variations where there is only one processed product of kalakai which has economic value, namely kalakai chips and there are no new innovations in variations. processed kalakai, aspects of product packaging that are able to maintain the quality of processed kalakai products and are attractive, and aspects of marketing technology where marketing and sales of UPPKS Jaya Rezeki are still done manually. The service team provides solutions to the problems faced, several solutions are offered, namely: 1) adding variants of the flavor of kalakai chips, including lime leaf kalakai chips, spicy kalakai chips, anchovies kalakai chips, and rebon prawn kalakai chips, 2) making product packaging which maintains the durability of product quality, is practical and attracts buyers, 3) makers of online payment systems to create less contact payments.

Keywords: Antar Jaya Village, Kalakai chips, local vegetables, PKM, wetlands

Abstrak

Pandemi Covid-19 melumpuhkan semua sendi kehidupan termasuk diantaranya usaha kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Jaya Rezeki. Dalam menghadapi new normal, diperlukan strategi khusus dalam mengembangkan UPPKS agar tetap bertahan. Salah satunya melalui inovasi varian rasa, variasi olahan baru, membuat kemasan produk yang menarik dan menciptakan less contact agar perekonomian UPPKS tetap bertahan dan tumbuh. UPPKS Jaya Rezeki yang berada di Desa Antar Jaya di Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu yang terdampak pandemi Covid-19. Eksisnya UPPKS yang semuanya beranggotakan ibu rumah tangga berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga. Beberapa persoalan yang ditemukan pada UPPKS Jaya Rezeki terdiri dari aspek varian rasa keripik kalakai hanya ada satu varian rasa yaitu keripik kalakai rasa original, aspek variasi olahan kalakai dimana hanya ada satu produk olahan kalakai yang memiliki nilai ekonomis yaitu keripik kalakai dan belum ada inovasi baru variasi olahan kalakai, aspek kemasan produk yang mampu menjaga kualitas produk olahan kalakai dan menarik. Tim pengabdian memberikan solusi atas persoalan yang dihadapi, beberapa solusi yang ditawarkan yakni : 1) melakukan penambahan varian rasa keripik kalakai antara lain keripik kalakai daun jeruk, keripik kalakai pedas, keripik kalakai teri nasi, dan keripik kalakai udang rebon, 2) membuat kemasan produk yang menjaga ketahanan kualitas produk, praktis dan menarik pembeli.

Kata kunci: Desa Antar Jaya, lahan basah, Keripik kalakai, PKM, Pemberdayaan

1. PENDAHULUAN

Lahan basah di Indonesia memiliki banyak potensi yang belum tergali, salah satunya tumbuhan kalakai (*Stenochlaena Palustris*) yang hidup di Kalimantan Selatan (Soehartono dkk, 2010). Kalakai hidup di daerah tanah gambut, air tawar dan hutan belukar, habitat tanaman kalakai ini memang di daerah yang basah dan tergenang (Sutomo dkk, 2010). Desa Antar Jaya merupakan sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa Antar Jaya merupakan daerah lahan basah yang ditumbuhi tanaman khas berjenis paku-pakuan yang sering disebut kalakai, yang tumbuh subur dan melimpah. Ada beberapa warga Desa Antar Jaya yang memanfaatkan kalakai sebagai mata pencaharian dengan cara mengolah kalakai menjadi keripik. Kalakai yang melimpah, tidak memiliki nilai ekonomis, dan merupakan tanaman organik diolah oleh UPPKS Jaya Rezeki menjadi bernilai ekonomis. Salah satu Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang bergerak dalam mendukung pemanfaatan kalakai di Desa Antar Jaya dan juga merupakan mitra yang dijadikan dalam program ini adalah UPPKS Jaya Rezeki. UPPKS (Hatnah) Jaya Rezeki merupakan satu-satunya usaha di Desa Antar Jaya dalam olahan kalakai. Usaha yang dimiliki oleh ibu Hatnah ini sudah dijalankan sejak tahun 2013 dan dibantu oleh 10 pegawai lepas yang bertugas membuat keripik kalakai.

Kripik kalakai yang sudah dibuat selama ini baru yang rasa original. Pengrajin belum bisa membuat krupik kalakai dengan berbagai varian rasa. Sistem penjualan keripik kalakai melalui pembelian secara langsung atau whatshap. UPPKS Jaya Rezeki memasarkan produknya yakni keripik kalakai di kantor-kantor dinas, event besar seperti acara hari jadi Kabupaten Barito Kuala. Keripik kalakai rasa original dijual dengan harga Rp. 10.000 per bungkus dengan berat 100 gram. Melalui pemasaran yang ditawarkan tim pengabdian harapannya volume penjualan semakin meningkat.

Rumusan Masalah

Adapun masalah prioritas yang telah disepakati oleh tim pengusul dan mitra untuk di selesaikan pada Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Masalah Prioritas Mitra

No.	Ruang Lingkup Masalah Prioritas dan Justifikasi	Spesifikasi Masalah
1	Aspek Varian Rasa Keripik Kalakai Aspek varian rasa keripik kalakai dianggap menjadi masalah prioritas di sebabkan pentingnya membantu meningkatkan minat pembeli agar mempunyai pilihan selain keripik kalakai original.	Pada aspek ini permasalahan meliputi tidak adanya varian rasa keripik kalakai kecuali rasa original. Sudah pernah di coba di beri bubuk balado tetapi menyebabkan produk basah sehingga tidak lagi renyah. Terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan produksi berhenti sejak Maret 2020 hingga saat ini. Hal tersebut otomatis berdampak pada ekonomi ketua dan anggota UPPKS Jaya Rezeki.
2	Aspek Kemasan Produk Aspek kemasan produk penting untuk menjaga ketahanan kualitas	Pada aspek ini, UPPKS Jaya Rezeki ingin dicarikan solusi mengenai kemasan keripik kalakai yang mampu menjaga

	produk, praktis dan menarik pembeli.	ketahanan kualitas produk, praktik dan menarik pembeli.
3	<p>Aspek Teknologi Pemasaran Aspek teknologi pemasaran di anggap penting dalam membantu UPPKS Jaya Rezeki untuk lebih meningkatkan perluasan bisnisnya.</p>	<p>Pada aspek ini permasalahan yang dihadapi yakni masih manualnya sistem penjualan yang dilakukan. Pemesanan yang dilakukan secara langsung ke pemilik UPPKS Jaya Rezeki menyebabkan keharusan <i>less contact</i> di era new normal yang dijalankan dengan baik. Kurangnya teknologi pemasaran juga membuat olahan kalakai seperti keripik belum dikenal secara luas, keterbatasan-keterbatasan ini juga menjadikan promosi olahan tanaman khas lahan basah di Desa Antar Jaya terhambat.</p>

Selain mengetahui permasalahan mitra UPPKS Jaya Rezeki sebagaimana di jelaskan pada tabel diatas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) juga akan menghasilkan luaran dan capaian sebagai berikut :

Tabel 2. Solusi dan Target Luaran untuk Penyelesaian Masalah Mitra

No	Lingkup Masalah	Solusi yang di tawarkan	Target Luaran	Rencana dan Indikator Capaian
1	Aspek Varian Rasa Keripik Kalakai	Melakukan inovasi penambahan varian rasa keripik kalakai selain keripik kalakai original	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resep dan produk keripik kalakai daun jeruk 2. Resep dan produk keripik kalakai pedas 3. Resep dan produk keripik kalakai teri nasi 4. Resep dan produk keripik kalakai udang rebon 	Peningkatan 20% jumlah pelanggan dari sebelumnya
2.	Aspek Kemasan Produk	Membuatkan kemasan produk yang menjaga ketahanan kualitas produk, praktis dan menarik pembeli. Pemasaran UPPKS Jaya Rezeki menggunakan teknologi melalui <i>website</i> dan media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemasan produk 2. Nama produk 3. Label produk 4. Izin BPOM <p><i>Website</i> UPPKS Jaya Rezeki terakses, memiliki akun media sosial Instagram dan Facebook</p>	Peningkatan 20% jumlah pelanggan dari sebelumnya
3	Aspek Teknologi Pemasaran	Pemesan hasil olahan kalakai melalui <i>mobile</i> (dimana hal ini bertujuan untuk melaksanakan kontak langsung terhadap pembeli)	Implementasi aplikasi pemesanan online melalui <i>mobile</i> berbasis <i>android</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan 20% jumlah pelanggan dari sebelumnya 2. Pengurangan kontak fisik

Penggunaan sistem pembayaran berbasis digital untuk mengurangi kontak pembayaran dalam (less contact payment)	Implementasi sistem pembayaran digital yang terintegrasi dengan website	1. 50% pelanggan puas dengan adanya sistem pembayaran digital
		2. Pengurangan kontak fisik

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan. Materi yang disampaikan adalah materi terkait pengolahan kripik kalakai, kiat efektif pemasaran online. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di UPPKS Jaya Rezeki melibatkan tim pengusul yang berjumlah 1 orang ketua dan 1 anggota, 2 mahasiswa serta 1 orang pemilik dan 4 pegawai UPPKS Jaya Rezeki. Adapun pelaksanaan kegiatan ini di rencanakan dalam waktu 8 (delapan) bulan yakni dari bulan April hingga November 2022. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bagi pengembangan teknologi less contact memiliki beberapa tahapan berikut :

a. Tahapan Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis kebutuhan terbagi menjadi dua tahap. Pertama identifikasi Ruang Lingkup, pada tahap ini tim pengusul melakukan identifikasi terhadap ruang lingkup yang bertujuan untuk menjaga konsistensi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini agar lebih terarah dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Pada tahap ini digunakan metode (CSF) dimana tim pengusul membuat suatu analisa terhadap faktor-faktor yang berperan langsung dimana data yang dibutuhkan berupa foto-foto produk UPPKS Jaya Rezeki yang dijual kepada pelanggan, daftar harga dan data lain yang dibutuhkan dalam merancang teknologi website, sistem pembayaran digital dan pencatatan keuangan.

Kemudian tahap identifikasi masalah mitra, pada tahap ini menggali masalah yang sedang dihadapi oleh UPPKS Jaya Rezeki sebagai mitra. Sebagai tahap awal informasi pembuatan proposal dan rencana solusi yang akan dilakukan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

b. Tahap Perancangan

Pada tahapan ini dilakukan perancangan teknologi yang direkomendasikan sebagai solusi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh mitra UPPKS Jaya Rezeki yang terdiri dari : 1) Perancangan varian rasa kripik kalakai, 2) Perancangan kemasan produk olahan kalakai, 3) Perancangan teknologi penjualan berbasis website dan sistem pembayaran digital.

C. Tahap pendampingan dan Implementasi

Pada tahap ini dilakukan pendampingan dan implementasi yakni :

- 1) Pendampingan pembuatan varian rasa kripik kalakai, dilakukan untuk menambah varian rasa kripik kalakai. Resep varian baru kripik kalakai antara lain kripik kalakai rasa daun jeruk, kripik kalakai rasa pedas, kripik kalakai teri nasi dan kripik kalakai udang rebon diberikan pendampingan agar terus berkembang varian rasanya.

- 2) Pendampingan kemasan, dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk, praktis dan pembeli lebih meningkat pada produk UPPKS Jaya Rezeki.
- 3) Pendampingan sistem pemasaran digital, dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pemilik UPPKS Jaya Rezeki dalam membuat strategi pemasaran dan mengimplementasikan teknologi pemasaran digital melalui website yang diberikan.

d. Tahap Evaluasi

Setelah melakukan pendampingan dan implementasi teknologi sebagai solusi persoalan mitra UPPKS Jaya Rezeki, tim pengusul melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif. Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan pre test dan post test penyebaran kuesioner evaluasi yang di rancang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Desa

Berdasarkan data BPS, Letak geografis Kabupaten Barito Kuala yang berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Selatan seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan perekonomian. Belum lagi ditambah wilayah Kabupaten Barito Kuala yang menjadi penghubung antara Kota Banjarmasin dan Kota Kapuas. Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong aktivitas ekonomi di wilayah Kabupaten Barito Kuala secara umum dengan meningkatkan produktivitasnya. Belum lagi ditambah wilayah Kabupaten Barito Kuala yang menjadi penghubung antara Kota Banjarmasin dan Kota Kapuas. Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong aktivitas ekonomi di wilayah Kabupaten Barito Kuala secara umum dengan meningkatkan produktivitasnya.

Dari segi letak dan potensinya, Desa Antar Jaya adalah sebuah desa di Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Antar jaya adalah singkatan daripada (Anjir Talaran Raya), selesainya pengerukan Anjir Talaran antara tahun 1963-1965 yang mana pada saat itu Anjir Talaran masih berupa semak belukar, hutan galam dan hutan rimba, tahun 1965-1975 orang-orang sekitar, luar daerah (Hulu Sungai) bahkan orang luar Kalimantan khususnya Jawa datang dan menetap di Anjir Talaran bermukim, sehingga terbentuklah sosial budaya Anjir Talaran dengan pola kehidupan bertani, berkebun, pencari ikan dan lain-lain.

b. Potensi Desa

Adanya potensi industri dapat mendorong perekonomian masyarakatnya. Dalam mengembangkan kualitas salah satunya Industri Mikro Kecil (IMK) atau industri Besar Sedang (IBS), yang perlu menjadi perhatian adalah modal. Pengelompokan tersebut didasarkan pada jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam produksi barang dan jasa pada industri bersangkutan. Menjaga stabilitas modal dirasa perlu untuk menjaga kelangsungan industri. Di Kalimantan Selatan potensi tanaman kalakai banyak dijumpai di lahan basah (rawa gambut), seperti yang ada di Kecamatan Alalak dan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Liang-anggang, Kota Banjarbaru, serta Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Sedikit atau bahkan tidak ada kalakai di Danau Bangkai, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

c. Luaran Yang Di Capai

Adanya potensi industri dapat mendorong perekonomian masyarakatnya. Dalam mengembangkan kualitas salah satunya Industri Mikro Kecil (IMK) atau industri Besar Sedang (IBS), yang perlu menjadi perhatian adalah modal. Pengelompokan tersebut

didasarkan pada jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam produksi barang dan jasa pada industri bersangkutan. Menjaga stabilitas modal dirasa perlu untuk menjaga kelangsungan industri.

Di Kalimantan Selatan potensi tanaman kalakai banyak dijumpai di lahan basah (rawa gambut), seperti yang ada di Kecamatan Alalak dan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Liang-anggang, Kota Banjarbaru, serta Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Sedikit atau bahkan tidak ada kalakai di Danau Bangkau, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1) Aspek Varian Rasa Kripik Kalakai

Agar pengembangan potensi desa bisa terwujud sesuai dengan tujuan dari program yang telah disusun, efisien tenaga dan biaya, serta mendapatkan hasil yang benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Maka yang perlu dipahami ialah potensi yang dimiliki desanya, iinfentarisir permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam desa bersangkutan, dan menentukan langkah-langkah pengembangan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa.

Usaha keripik kalakai merupakan yang usaha sederhana namun memiliki peluang yang menjanjikan kedepannya. Dalam menjalankan usaha keripik kalakai terdapat kendala yang mungkin akan dialami. Salah satu kendalanya ialah keberadaan usaha dan dana yang dipakai untuk menjalankan bisnis tersebut. Oleh karena itu untuk kemajuan usaha, produsen perlu memberikan sentuhan berbeda terhadap usaha yang dijalankannya, perbedaan produksi seperti dari varian rasa, jenis, dan bentuk kemasannya

Melalui kegiatan PKM masyarakat dibantu dalam pembuatan keripik dengan berbagai varian rasa. Dari hasil luaran yang telah dirancang, keripik kalakai akan diproduksi dengan varian rasa, yaitu; 1) Keripik kalakai daun jeruk, 2) keripik kalakai pedas, 3) keripik kalakai teri nasi, 4) keripik kalakai udang rebon. Keripik kalakai dibuat dengan banyak varian dengan bahan-bahan alami tanpa MSG dan pengawet buatan. Dari hasil pencapaian, sejauh ini terdapat peningkatan jumlah konsumen dalam usaha kripik kalakai, peningkatan terjadi sekitar 20% dari penjualan sebelumnya.



Gambar 1. Proses Menggoreng keripik Kalakai



Gambar 2. Kripik kalakai yang sudah matang

2) Aspek Kemasan Produk

Aspek kemasan produk merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan bisnis, yang tujuannya adalah untuk menarik minat konsumen. Dalam aspek kemasan produk hal penting yang perlu diperhatikan ialah bentuk dan cara pengemasannya, kemasan yang baik yaitu kemasan yang mampu menjamin kualitas dan ketahanan produk yang akan dikemasnya. Produknya harus disesuaikan dengan bentuk kemasan yang akan digunakan.

Dalam membuat kemasan produk, aspek lain yang penting untuk menarik minat konsumen ialah produsen dapat memberikan ciri khusus agar produknya bisa disukai oleh konsumen. Kemasan yang menarik seperti penggunaan gambar dan warna yang cerah, serta permainan huruf besar atau kecil yang digunakan dalam kemasan keripik kalakai. Dalam target luaran kegiatan PKM yang telah dijalankan, UPPKS Jaya Rezeki menjalankan pembaruan bisnis keripik kalakai dengan membuat kemasan yang unik, melengkapi nama produk, label produk dalam kemasannya. Selain itu pada kemasan juga melengkapi perizinan dari BPOM. Dari aspek kemasan produk, terdapat hasil yang diperoleh dari usaha keripik kalakai, yaitu terjadinya peningkatan konsumen sebesar 20% dari penjualan sebelumnya.

3) Aspek Teknologi

Melalui kegiatan PKM usaha keripik kalakai melakukan pembaruan dalam menjalankan usahanya, seperti penggunaan teknologi, yaitu; 1) pemasaran melalui web site dan media sosial dengan tujuan memudahkan promosi dan penjualan kripik kalakai. 2) pemesanan hasil olahan melalui mobile dengan tujuan melaksanakan kontak langsung atau memudahkan komunikasi jarak jauh dengan konsumen, 3) pembayaran berbasis digital untuk memudahkan transaksi dengan konsumen yang jauh.

Dalam pemasaran kripik kalakai melalui penggunaan website dan media sosial, UPPKS Jaya Rezeki telah melakukan pembuatan website pribadi untuk menunjang penjualan produknya secara online. Sedangkan akun sosial media melalui pembuatan Instagram dan Facebook untuk memudahkan transaksi jarak dekat hingga jarak jauh. Dalam menjalankan usaha keripik kalakai melalui website dan sosial, terdapat peningkatan sekitar 20% dari penjualan sebelumnya.

Dalam pemesanan hasil olahan keripik kalakai, UPPKS Jaya Rezeki menggunakan mobile untuk memudahkan kontak langsung terhadap pembeli. Implementasi

pemesanan online dengan konsumen ini melalui mobile berbasis android. Tujuan lain dari penggunaan mobile ini juga untuk menghindari adanya kontak fisik terhadap konsumen dalam masa pencegahan paska pandemi covid 19. Hasil yang diperoleh dari penggunaan mobile selama menjalankan usaha keripik kalakai ini ialah, pihak produsen terbantu dalam melakukan komunikasi jarak jauh dengan konsumen, serta terjadinya peningkatan jumlah konsumen sebesar 20% dari penjualan sebelumnya.

Dalam aspek pembayaran, usaha keripik kalakai ini menggunakan sistem pembayaran berbasis digital, hal ini bertujuan untuk mengurangi kontak fisik dalam pembayaran (less contact payment) terhadap dengan konsumen atau difungsikan untuk komunikasi jarak jauh. Bentuk pembayaran yang dilakukan telah terintegrasi dengan website yang sudah dibuat sebelumnya. Hasilnya dari aspek pembayaran berbasis digital ialah berkurangnya kontak fisik antara produsen dengan konsumen, serta meningkatnya kepuasan pelanggan sebanyak 50% dengan adanya sistem pembayaran digital yang telah diberlakukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada kelompok pengrajin kripik oleh UPPKS Jaya Rezeki, di Desa Antar Jaya. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kripik Kalakai, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tim UPPKS Jaya Rezeki merasa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan kripik kalakai
2. Para tim pengabdian setelah mengikuti kegiatan pelatihan bisa memahami pentingnya potensi desa dan kegiatan pelatihan-pelatihan untuk menunjang kemampuan berbisnis masyarakat
3. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi, luaran pembuatan kripik Kalakai berbahan baku tanaman Kalakai dari merupakan salah satu potensi Desa Antar Jaya. Harapannya ke depan tim UPPKS Antar Jaya mampu membantu perekonomian di desanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih memuat apresiasi yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Byrnes, J., & Dollery, B. (2003). Do Economies of Scale Exist in Australian Local Government? A Review of the Research Evidence1. *Urban Policy and Research*, 20(4), 391–414. <https://doi.org/10.1080/0811114022000032618>
- David, Wiliam. Kompasiana. 16 September 2018. *kalakai, Sayur Lokal dengan Sejuta Khasiat Pengobatan*. Diakses 10 Nopember 2019.
- Oktavania, Y. (2021). *Pengaruh olahan kalakai (stenochlaena palustris) terhadap kadar hemoglobin wanita*. <http://repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id/id/eprint/1382%0A> [http://repo.poltekkesPalangkaraya.ac.id/1382/1/KTI Yonanda Oktavania EDITAN .pdf](http://repo.poltekkesPalangkaraya.ac.id/1382/1/KTI%20Yonanda%20Oktavania%20EDITAN.pdf)
- Maharani, M, D *et al.* (2005). *Studi Potgensi kalakai (Stenochlaena pallustris (Burm. F Bedd) Sebagai Pangan Fungsional*. Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Lambung Mangkurat. Kalimantan Selatan.

- MacKinnon., dkk. 2020. *Ekologi Kalimantan* Edisi III. Jakarta
- Sayny, O. M. (2020). *Pengaruh Konsumsi Kelakai Terhadap Produksi ASI dan Kadar Hemoglobin PAD IBU Post Partum: Systematic Review*.
- Soehartono, *et al.* 2010. Majalah Kesehatan Indonesia-Efek Ekstrak *Stenochalaena pallutris* Terhadap Jumlah Circulating Endothelial Cells *Marmota Calligatha* Setelah Didemamkan. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 21 (3) : 166-170.
- Sutomo B & Anggraini DY. (2010). *Makanan sehat pendamping ASI*. Demedia: Jakarta.
- Yulianthima, P. E. (2017). Kelakai Sebagai Antianemia. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 8(2), 112–115. <https://doi.org/10.37304/jikt.v8i2.63>